

Net Stable Funding Ratio (NSFR) – Individual September 2025

Komponen ASF ASF Components		Posisi Tanggal Laporan (June/2025)					Posisi Tanggal Laporan (September/2025)				
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah) Recorded Value Based on Remaining Time Period (in million rupiah)				Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah) Recorded Value Based on Remaining Time Period (in million rupiah)				Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value
		Tanpa Jangka Waktu ¹ Without Time Period	< 6 bulan < 6 Months	≥ 6 bulan - < 1 tahun ≥ 6 months - < 1 year	≥ 1 tahun ≥ 1 year		Tanpa Jangka Waktu ¹ Without Time Period	< 6 bulan < 6 Months	≥ 6 bulan - < 1 tahun ≥ 6 months - < 1 year	≥ 1 tahun ≥ 1 year	
1	Modal / Capital	14,550,871	-	-	1,623,500	16,174,371	15,398,321	-	-	1,666,500	17,064,821
2	Modal sesuai POJK KPMM Capital in accordance with POJK KPMM	14,550,871	-	-	1,623,500	16,174,371	15,398,321	-	-	1,666,500	17,064,821
3	Instrumen modal lainnya Other capital instrument	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil: Deposits originating from individual customers and funding from micro and small business customers	10,331,325	27,867,087	1,370,968	99	35,695,746	10,914,282	28,745,840	492,082	49	36,169,826
5	Simpanan dan pendanaan stabil Deposits and funding are stable	1,626,473	37,210	420	-	1,580,897	600,595	54,881	382	-	623,066
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil Deposits and funding are less stable	8,704,853	27,829,877	1,370,548	99	34,114,848	10,313,687	28,690,959	491,699	49	35,546,760
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi: Funding originating from corporate customers:	39,086,225	29,999,271	1,098,963	5,023,106	25,831,560	52,519,024	20,201,555	478,984	5,135,520	26,297,804
8	Simpanan operasional/ Operational savings	20,395,229	-	-	-	10,197,615	25,481,624	-	-	-	12,740,812
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi Other funding comes from corporate customers	18,690,995	29,999,271	1,098,963	5,023,106	15,633,945	27,037,400	20,201,555	478,984	5,135,520	13,556,992
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung Liabilities that have pairs of assets that are interdependent	-	1,055,373	62,346	-	-	-	870,968	3,539	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya : Other liabilities and equity:	5,618,391	-	133,027	539,963	606,476	9,376,563	-	-	446,579	446,579
12	NSFR liabilitas derivatif NSFR derivative liabilities										
13	Ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas Equity and other liabilities that are not included in the above categories	5,618,391	-	133,027	539,963	606,476	9,376,563	-	-	446,579	446,579
14	Total ASF					78,308,153					79,979,030

Komponen RSF RSF Components		Posisi Tanggal Laporan (June/2025)					Posisi Tanggal Laporan (September/2025)				
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah) Recorded Value Based on Remaining Time Period (in million rupiah)				Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah) Recorded Value Based on Remaining Time Period (in million rupiah)				Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value
		Tanpa Jangka Waktu ¹ Without Time Period	< 6 bulan < 6 Months	≥ 6 bulan - < 1 tahun ≥ 6 months - < 1 year	≥ 1 tahun ≥ 1 year		Tanpa Jangka Waktu ¹ Without Time Period	< 6 bulan < 6 Months	≥ 6 bulan - < 1 tahun ≥ 6 months - < 1 year	≥ 1 tahun ≥ 1 year	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR Total HQLA in NSFR calculation					1,316,497					1,019,694
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional Deposits with other financial institutions for operational purposes	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) Loans categorized as Current and Under Special Attention (performing)	-	45,214,001	8,781,589	33,852,488	52,440,502	-	53,853,760	8,483,684	25,979,672	52,184,794
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1 To financial institutions guaranteed by HQLA Level 1	-	1,715,080	2,846,781	4,086,238	5,681,137	-	678,052	3,949,060	3,207,640	5,249,975
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan To financial institutions not guaranteed with HQLA Level 1 and loans to financial institutions without collateral	-	3,769,035	27,908	1,322,902	1,902,211	-	2,435,068	410,311	1,052,551	1,622,967
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya: To non-financial corporations, retail customers and micro and small business customers, the central government, governments of other countries, Bank Indonesia, central banks of other countries and public sector entities, which include:	-	27,747,375	942,134	16,646,173	28,494,002	-	37,655,967	1,167,857	17,822,715	34,561,220
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit Qualify for a risk weight of 35% or less, according to SE OJK ATMR for Credit Risk	-	11,791,765	4,963,516	10,630,088	15,287,198	-	12,875,816	2,928,593	2,852,275	9,756,183
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya : Loans with residential mortgage that are not guaranteed, which include:	-	95	339	207,798	176,845	-	46	528	205,234	174,736
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit Qualify for a risk weight of 35% or less, according to SE OJK ATMR for Credit Risk	-	285	911	60,330	39,812	-	10,441	971	58,639	43,821
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa Securities categorized as Current and Substandard (performing) that are not being pledged as collateral, have not defaulted on, and are not included as HQLA, including shares traded on the stock exchange	-	190,367	-	898,958	859,298	-	198,369	26,363	780,617	775,891

Komponen RSF RSF Components		Posisi Tanggal Laporan (June/2025)					Posisi Tanggal Laporan (September/2025)				
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah) Recorded Value Based on Remaining Time Period (in million rupiah)				Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah) Recorded Value Based on Remaining Time Period (in million rupiah)				Total Nilai Tertimbang Total Weighted Value
		Tanpa Jangka Waktu Without Time Period	< 6 bulan < 6 Months	≥ 6 bulan - < 1 tahun ≥ 6 months - < 1 year	≥ 1 tahun ≥ 1 year		Tanpa Jangka Waktu Without Time Period	< 6 bulan < 6 Months	≥ 6 bulan - < 1 tahun ≥ 6 months - < 1 year	≥ 1 tahun ≥ 1 year	
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung Assets that have interdependent pairs of liabilities	-	1,055,373	62,346	-	-	-	870,968	3,539	-	-
26	Aset lainnya : / Other assets:	-	1,782,462	1,071	4,684,813	5,411,285	-	2,378,483	491	4,325,882	5,281,663
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas Physical commodities that are traded, including gold	-				-	-				-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP) (CCP)/Cash, marketable securities and other assets recorded as initial margin for derivative contracts and cash or other assets submitted as default funds to the central counterparty (CCP)				-	-				-	-
29	NSFR aset derivatif/ NSFR derivatives asset				219,245	219,245				405,253	405,253
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin NSFR of derivative payable before deducting with variation margin				395,142	395,142				446,256	446,256
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas All other assets not included in above categories	-	1,168,074	1,071	4,684,813	4,796,897	-	1,526,973	491	4,325,882	4,430,154
32	Rekening Administratif Off Balance Sheet Accounts				14,661,440	707,102				18,212,230	859,426
33	Total RSF					59,875,387					59,345,578
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					130.79%					134.77%

ANALISA PERKEMBANGAN NSFR *ANALYSIS OF NSFR DEVELOPMENT*

Analisis Individu

Rasio NSFR untuk periode bulan September 2025 adalah 134.77%, mengalami peningkatan sebesar 3.98% dibandingkan periode Juni 2025 sebesar 130.79%. Rasio NSFR ini mengindikasikan bahwa *funding* yang stabil untuk pendanaan aset jangka panjang Bank masih dalam kondisi sangat baik, di atas batas minimum yang ditetapkan OJK.

Peningkatan rasio NSFR pada periode ini disebabkan oleh peningkatan ASF (*Available Stable Funding*) sebesar Rp. 1.67 triliun dan RSF (*Required Stable Funding*) mengalami penurunan sebesar Rp. 0.5 triliun.

Adapun detail perubahan NSFR periode ini adalah sebagian berikut:

1. ASF (*Available Stable Funding*) mengalami peningkatan sebesar Rp. 1,67 triliun (2,13%), hal ini sebagian besar berasal dari peningkatan pendanaan korporasi sebesar Rp. 0,46 triliun, simpanan nasabah retail sebesar Rp. 0,47 triliun, dan modal sebesar Rp. 0,9 triliun. Sementara itu hutang lainnya mengalami penurunan sebesar Rp. 0.16 triliun.
2. RSF (*Required Stable Funding*) mengalami penurunan sebesar Rp. 0,53 triliun (0,88%), yang terutama berasal dari peningkatan pinjaman pada sektor korporasi sebesar Rp. 0,54 triliun net dengan penurunan pinjaman pada sektor FI Rp. 0,71 triliun, dan penurunan pada aset lainnya sebesar Rp. 0,13 triliun. Sementara HQLA mengalami penurunan sebesar Rp 0,3 triliun pada periode ini.

Komposisi nilai tertimbang ASF didominasi oleh Komposisi nilai tertimbang ASF didominasi oleh simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan SME (45,22%), pendanaan dari nasabah korporasi dan lembaga keuangan (32,88%), serta komponen modal (21,34%). Sedangkan komposisi nilai tertimbang RSF didominasi oleh pinjaman kategori lancar yang diberikan sebesar (87,93%), total HQLA NSFR sebesar (1,72%), dan aset lainnya sebesar (8,90%).

Bank DBS Indonesia telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, melalui kerangka manajemen risiko likuiditas bersama risiko lainnya yang dipantau dan direview secara berkala.

Identifikasi dan pengukuran risiko likuiditas dilakukan oleh unit kerja terkait melalui laporan-laporan harian likuiditas, rasio-rasio likuiditas sebagai indikator peringatan dini, dan stress testing likuiditas untuk memastikan kesiapan Bank dalam menghadapi krisis.

The NSFR ratio for the period September 2025 was 134.77%, increased by 3.98% compared to the June 2025 period of 130.79%. This indicates that stable funding for long-term asset funding of the Bank is still in very good condition, above the OJK minimum limit.

The increase in the NSFR ratio in this period was due to an increase in ASF (Available Stable Funding) of Rp. 1.67 trillion and RSF (Required Stable Funding) decrease by Rp. 0.5 trillion.

Details of the change in NSFR in this period is as follows:

1. *ASF (Available Stable Funding) increased by Rp. 1.67 trillion (2.13%), this was mostly due to an increase in corporate funding of Rp. 0.46 trillion, retail customer deposits by Rp 0.47 trillion, and capital of Rp. 0.9 trillion. Meanwhile, other debts decreased by Rp. 0.16 trillion.*
2. *RSF (Required Stable Funding) decreased by Rp. 0.53 trillion (0.88%), which was mainly due to an increase in loans in the corporate sector of Rp. 0.54 trillion net with decrease in loans in the FI sector of Rp 0.71 trillion, and decrease in other assets of Rp. 0.13 trillion. Meanwhile, HQLA decreased by Rp. 0.3 trillion in this period.*

The composition of ASF's weighted value is dominated by deposits from individual and SME customers (45.22%), funding from corporate and financial institution customers (32.88%), and capital components (21.34%). Meanwhile, the composition of RSF's weighted value was dominated by current category loans provided by (87.93%), total HQLA NSFR of (1.72%), and other assets of (8.90%).

Bank DBS Indonesia already has and implements a liquidity risk management process, through a liquidity risk management framework along with other risks which are monitored and reviewed regularly.

The identification and measurement of liquidity risk is carried out by the relevant work unit through daily liquidity reports, liquidity ratios as early warning indicators, and liquidity stress testing to ensure the

Selain itu proses manajemen risiko likuiditas ini didukung oleh peran pengawasan dari Dewan Direksi melalui Komite Asset dan Liabilitas (ALCO) dan Komite Risiko Pasar dan Likuiditas (MLRC), serta pengawasan dari Dewan Komisaris melalui Komite Pemantauan Risiko (RMC).

Bank's readiness in facing a crisis.

In addition, the liquidity risk management process is supported by the supervisory role of the Board of Directors through the Asset and Liability Committee (ALCO) and the Market and Liquidity Risk Committee (MLRC), as well as supervision from the Board of Commissioners through the Risk Monitoring Committee (RMC).